

GAMBARAN KADAR GLUKOSA CAIRAN OTAK DI RUMAH SAKIT SWASTA DEPOK

Oleh:
Alifia Ednas
201803002

Abstrak

Pemeriksaan glukosa cairan otak penting dilakukan berguna untuk membantu diagnosis infeksi pada otak . Pemeriksaan glukosa cairan otak sering dilakukan karena berguna untuk membedakan penyebab infeksi, glukosa cairan otak rendah banyak ditemukan pada infeksi bakteri karena bakteri menggunakan glukosa untuk bermetabolisme (glikolisis anaerobik) sehingga kadar glukosa cairan otak dapat menurun, cairan otak rendah dapat juga ditemukan pada infeksi parasit dan jamur. Kadar glukosa cairan otak yang normal dapat menjadi pertanda bahwa infeksi disebabkan oleh virus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kadar glukosa cairan otak di rumah sakit swasta Depok. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis data sekunder. Responden penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang memeriksa glukosa cairan otak di rumah sakit swasta Depok dari periode Mei 2019 – April 2021. Data yang diambil diklasifikasikan sebagai normal (50-80 mg/dl), abnormal (<50/>80 mg/dl), tinggi (>80mg/dl), rendah (<50 mg/dl), data juga dikaitkan dengan jenis kelamin dan usia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar glukosa cairan otak normal sebanyak 43,8% data dan abnormal sebanyak 56,3%. Data perempuan lebih banyak dan rentang usia 17-25 tahun memiliki hasil yang rendah, rentang usia 26-35 tahun memiliki hasil tinggi. Kadar glukosa cairan otak yang rendah dapat disebabkan karena infeksi bakteri seperti pada penyakit meningitis bakterial, infeksi jamur, dan parasit di otak, ditemukan pada pasien *Glucose transporter 1 (GLUT1) deficiency syndrome*. Kadar glukosa cairan otak yang tinggi dapat ditemukan pada pasien pasien diabetes.

Kata kunci: Glukosa, cairan otak

DESCRIPTION OF BRAIN FLUIDS GLUCOSE LEVELS IN DEPOK PRIVATE HOSPITAL

Oleh:
Alifia Ednas
201803002

Abstract

Examination of cerebrospinal fluid glucose is important to help diagnose infections in the brain. Cerebrospinal fluid glucose examination is often done because it is useful for distinguishing the cause of infection, low cerebrospinal fluid glucose is commonly found in bacterial infections because bacteria use glucose to metabolize (anaerobic glycolysis) so that cerebrospinal fluid glucose levels can decrease, low cerebrospinal fluid can also be found in parasitic and mold infection. Normal cerebrospinal fluid glucose levels can be a sign that the infection is caused by a virus. The purpose of this study was to determine the description of cerebrospinal fluid glucose levels in Depok private hospitals. Method of the research is descriptive quantitative with secondary data analysis approach. Respondents in this study were medical records of patients who checked cerebrospinal fluid glucose at a Depok private hospital from May 2019 – April 2021. The data taken were classified as normal (50-80 mg/dl), abnormal (<50/>80 mg/dl) , high (>80 mg/dl), low (<50 mg/dl), the data were also associated with gender and age. The results of this study showed that the normal cerebrospinal fluid glucose levels were 43.8% of the data and 56.3% were abnormal. There are more data for women and the age range of 17-25 years has low results, the age range 26-35 years has high results. Low cerebrospinal fluid glucose levels can be caused by bacterial infections such as bacterial meningitis, fungal infections, and parasites in the brain, found in patients with Glucose transporter 1 (GLUT1) deficiency syndrome. High cerebrospinal fluid glucose levels can be found in diabetic patients.

Keywords: Glucose, cerebrospinal fluid